



## Prosiding Seminar Nasional

Hasil Penelitian, Pengabdian, dan Diseminasi

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Urgensi Hasil Penelitian dan Pengabdian yang Inovatif serta Adaptif untuk Mendukung Indonesia Bangkit Lebih Kuat”



### Peran Sastra Indonesia dalam Karakter Anak

Riska Putri Cayati<sup>1(✉)</sup>, Meilan Arsanti<sup>2</sup>, Cahyo Hasanudin<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Indonesia

<sup>3</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

**abstrak** – Penelitian ini berfokus pada penggunaan sastra pada karakter anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk membentuk karakter anak menggunakan sastra yang ada di Indonesia, serta meningkatkan minat anak pada sastra. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan studi pustaka. Dengan menggunakan data sekunder (data second hand). Hasil penelitian ini adalah membentuk karakter, membentuk kepribadian, mengembangkan imajinasi dan kreativitas pada anak.

**Kata kunci** – Sastra Indonesia, Karakter, Anak

**Abstract** – This study focuses on the use of literature on children's characters. The purpose of this research is to shape children's character using existing literature in Indonesia, as well as to increase children's interest in literature. The method used is a qualitative research method with literature study. By using secondary data (second hand data). The results of this study are to shape character, shape personality, develop imagination and creativity in children.

**Keywords** – Indonesian Literature, Character, Children

#### PENDAHULUAN

Sastra adalah seni yang dibuat oleh manusia. Seni tersebut diungkapkan dengan bahasa yang dibuat melalui pemikiran kreatif, ide, serta perasaan (Sukirman, 2021), sastra juga dapat disampaikan dalam bentuk rekaman (Lafamane, 2020) dan sastra itu bisa berisikan mengenai pengalaman-pengalaman manusia (Wulandari, 2010).

Sastra memiliki fungsi yang penting di masyarakat. Fungsi sastra biasanya tercantum pada amanat disuatu karya sastra, salah satunya yaitu nilai moral (Herawati, 2010). Sastra berperan dalam perubahan sosial meliputi cara hidup, cara berpikir, dan tatanan sosial masyarakat (Manuaba, 2014). Jadi, sastra memiliki fungsi yang dapat diambil oleh pembaca untuk diterapkan sebagai bahan ajaran untuk membentuk karakter (Sukirman, 2021).

Setiap orang memiliki tujuan yang berbeda pada saat membaca sastra. Bisa saja tujuannya untuk kepentingan sosial dan psikologi (Noor, 2017), serta bisa menjadi inspirasi pandangan hidup (Waryanti, 2015) ataupun untuk memahami isi dari bacaan yang ditulis penulis (Aryaningsih Dkk, 2013).

Karakter adalah sifat, sikap, perilaku dari seseorang yang dibentuk dari lingkungan ataupun keturunan. Karakter juga bisa diartikan sebagai kebiasaan yang diajarkan oleh otak (Wahidin, 2017), karakter pun bisa tertanam didiri manusia (Salim, 2015) agar menjadi pembeda antara manusia yang satu dengan manusia yang lainnya (Latifah, 2014).

Membentuk karakter pada manusia memiliki tujuan yang penting. Dalam membentuk karakter di sebuah pendidikan membutuhkan keahlian yang profesional (raharjo, 2010). Agar memiliki karakter yang sesuai dengan agama (Nando dkk, 2022) serta menghasilkan karakter manusia yang baik (Wau, 2022).

Banyak hal yang bisa merubah karakter manusia. Dari lingkungan terkecil seperti keluarga pun memiliki peran penting (Yoga Dkk, 2015), begitu juga dengan pendidikan akhlak (Nurjanah Dkk, 2020) serta kegiatan yang mengarah pada perilaku serta pemikiran manusia (Nurzakiyah, 2017).

Anak adalah seseorang yang dilahirkan dari hasil perkawinan antara laki - laki dan perempuan. Anak adalah amanah yang diberikan oleh tuhan yang maha esa (hatahaean, 2013) yang memiliki tugas menjadi penerus keluarga (Ananda, 2017) serta menjadi aspirasi perjuangan bangsa indonesia (Fitriani, 2016)

Berbedaan karakteristik setiap anak berbeda. Dari yang memiliki tingkah laku tersendiri (Khairi, 2018) hingga ada yang memiliki karakteristik yang susah beradaptasi pada belajar (Widiastuti, 2019) dan karakteristik anak dapat dilihat dari jenis kelaminnya (Zuhroh Dkk, 2021).

Banyak karakter anak selama ini kurang optimal dalam membentuknya, ditambah terjadinya musibah Pandemi. Sebelum pandemi karakter anak-anak remaja yang memprihatikan sehingga menimbulkan kasus-kasus kenakalan remaja (Asari, dkk, 2019) hingga akhirnya terjadi pandemi, menurunkan kereligiusan pada anak (Sabrina, dkk, 2021) serta beberapa PAUD juga kurang optimal dalam membangun karakter percaya diri (Aprianti, 2019).

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan studi pustka. Metode kualitatif studi pustka (*library research*) ialah metode penelitian dengan cara mengumpulkan data serta memahami dan mempelajari hal-hal mengenai penelitian melalui jurnal, buku hingga riset-riset yang pernah dilakukan (Adlini dkk, 2022). Metode yang digunakan penelitian adalah mengumpulkan data dan riset-riset yang proposisi.

Pada penelitian ini menggunakan data sekunder (data second hand). Data-data yang dicari bersumber dari jurnal, buku, artikel dan riset-riset yang pernah dilakukan dan sesuai dengan penelitian ini. Sumber-sumber tersebut dianalisis secara mendalam sehingga mendapatkan yang sesuai dengan penelitian agar kemudian dikumpul dan diparafrase.

Ada beberapa prosedur yang digunakan pada penelitian ini, meliputi: 1) mencari ide atau pokok gagasan. 2) menentukan judul dan kata kunci 3) megumpulkan data-data yang sesuai dengan penelitian. 4) meriset beberapa sumber untuk mencari penelitian yang terdahulu. 5) kemudian mengevaluasi data dan riset yang sesuai dengan topik yang diangkat 6) selanjutnya melakukan parafrase pada data-data agar tidak terjadi plagiat terhadap karya oranglain. 7) setelah itu menarik kesimpulan. 8) yang terakhir disajikan pada laporan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 2 menyebutkan mengenai pengertian dari pendidikan nasional yang berbunyi, "pendidikan nasional adalah pendidikan yang berlandaskan Pancasila dan undang-undang dasar negara republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman."

Pada pasal 3 undang-undang no. 20 tahun 2003 menyebutkan mengenai fungsi dan tujuan pendidikan nasional, yang berbunyi : "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka pendidikan untuk kehidupan bangsa, mengembangkan potensi peserta didik agar beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab."

Dengan demikian, sastra memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak yang sesuai tujuan pendidikan nasional melalui karya sastra baru dan karya sastra lama seperti puisi, cerita pendek, dongeng, dan pantun. Banyak peran dari sastra yang bisa kita ketahui seperti, menjadi media pendidikan dan hiburan pada anak, membentuk kepribadian anak, mengembangkan imajinasi dan kreativitas. Dengan hal tersebut tentu dapat diketahui bagaimana anak berkembang melalui sastra. Dalam membentuk karakter pada anak ada beberapa faktor pendukung, yaitu kesadaran pada orang tua dalam membentuk karakter anak, kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan orangtua anak, sarana dan prasarana yang mendukung.

### **Kesadaran pada orangtua dalam membentuk karakter anak**

Kesadaran orangtua dalam membentuk karakter anak sangatlah penting karena tanpa bantuan dan campuran orangtua karakter anak akan lebih lambat dalam pembentukannya. Tanpa kesadaran orangtua anak pun karakter anak tidak terarahkan entah menjadi anak pembangkang, pemarah, sombong, pembenci, pemendam, dan

pembohong. Dengan ada kesadaran orangtua, orangtua dapat menanamkan karakter anak yang baik dengan salah satu caranya yaitu dengan memperkenalkan karya – karya sastra yang baik yang dapat merubah sikap, cara berpikir, berbicara serta banyak lagi.

### **Kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan orangtua anak**

Kerjasama sekolah dan orangtua adalah hal yang harus dilakukan karena ketika orangtua sadar akan pentingnya membentuk karakter anak, orangtua juga perlu bantuan sekolah agar ditanamkan karakter yang baik pada saat di sekolah, begitu juga ketika sekolah mempunyai kesadaran mengenai karakter anak, sekolah juga butuh peran anak untuk membantu menerapkan karakter yang baik melalui menceritakan dongeng-dongeng yang bisa merubah kepribadian anak.

### **Sarana dan prasarana yang mendukung**

Membentuk karakter anak melalui sastra juga diperlukan sarana dan prasarana yang mendukung terbentuknya karakter, contohnya buku-buku sastra seperti buku dongeng, puisi, novel, buku cerita pendek, dan buku-buku mengenai sastra. Sarana dan prasarana juga penting dalam membentuk karakter anak. Anak bisa belajar banyak dari sarana yang disediakan dan prasarana yang nyaman membuat anak juga semakin betah ketika belajar sastra.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan peneliti, ada beberapa faktor pendukung yang harus di diperhatikan agar pembentukan karakter anak melalui sastra berjalan sesuai dengan yang diinginkan seperti: 1) Kesadaran pada orang tua dalam membentuk karakter anak; 2) Kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan orangtua anak; 3) Sarana dan prasarana yang mendukung. Kesimpulannya dengan kesadaran orangtua, pihak sekolah serta sarana dan prasarana yang mendukung dapat membentuk karakter anak melalui sastra. Dengan cara menceritakan, membaca, dan menulis karya sastra bisa membentuk kepribadian anak, mengembangkan imajinasi dan kreativitas anak, serta meningkatkan emosional anak.

## **REFERENSI**

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980. Doi <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.
- Ananda, R. (2017). Implementasi Nilai-Nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 19-31. Doi <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.28>.
- Aprianti, E. (2019). Pengaruh komunikasi interpersonal dalam kegiatan mengajar antara guru dan murid paud pada proses pembentukan karakter. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 4(1), 1-9.

- Doi <http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/tunas-siliwangi/article/view/716>.
- Aryaningsih, I. G. A. M., Sudiana, N., & Martha, N. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Membaca Sastra Indonesia dan Perangkat Penilaian Autentik Siswa Kelas VII Semester 1 SMP Negeri 8 Denpasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 2, 1-11. Doi [https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal\\_bahasa/article/view/551](https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bahasa/article/view/551).
- Fitriani, R. (2016). Peranan Penyelenggara Perlindungan Anak dalam Melindungi dan Memenuhi Hak-Hak Anak. *Jurnal Hukum Samudra Keadilan*, 11(2), 250-358. Retrived from <https://www.ejurnalunsam.id/index.php/jhsk/article/view/42>.
- Herawati, Y. (2010). Pemanfaatan Sastra Lokal dalam Pengajaran Sastra. *Lingua Didaktika: Jurnal Bahasa dan Pembelajaran Bahasa*, 3(2), 197-208. Retrived from <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/linguadidaktika/article/view/7380/5806>.
- Khairi, H. (2018). Karakteristik perkembangan anak usia dini dari 0-6 tahun. *Jurnal warna*, 2(2), 15-28. Retrived from <https://ejournal.iaig.ac.id/index.php/warna/article/view/87>.
- Lafamane, F. (2020, July 29). Karya Sastra (Puisi, Prosa, Drama). *OSF Preprint*, 1-18. Doi <https://doi.org/10.31219/osf.io/bp6eh>.
- Latifah, S. (2014). Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika AL-Biruni*, 3(2), 24-40. Doi <https://doi.org/10.24042/jipfalbiruni.v3i2.71>.
- Manuaba, I. B. P. (2014). Eksotisme Sastra: Eksistensi dan Fungsi Sastra dalam Pembangunan Karakter dan Perubahan Sosial. *Repository*, 1-42. Retrived from <https://repository.unair.ac.id/40083/>.
- Nando, H., & Rivauzi, A. (2022). Fungsi Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah dalam Membentuk Karakter Religius Santri. *An-Nuha*, 2(4), 777-789. Doi <https://doi.org/10.24036/annuha.v2i4.261> .
- Noor, R. (2017). Minat, Motif, Tujuan, dan Manfaat Membaca Novel Teenlit bagi Remaja Jakarta: Studi Resepsi Sastra. *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, 12(1), 81-89. Doi <https://doi.org/10.14710/nusa.12.1.81-89>.
- Nurjanah, S., Yahdiyani, N., & Wahyuni, S. (2020). Analisis Metode Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Pemahaman dan Karakter Peserta Didik. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 366 - 377. Retrieved from <https://ummaspul.e-journal.id/EdupsyCouns/article/view/496>.

- Nurzakiyah, N. (2017). *Strategi Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMP Negeri 3 Mapilli Kec. Mpilli Kab. Polewali Mandar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar). 1-60. Retrived from <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/8228/>.
- Raharjo, S. B. (2010). Pendidikan Karakter sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 16(3), 229-238. Doi <https://doi.org/10.24832/jpnk.v16i3.456>.
- Sabrina, U., Ardianti, S. D., & Ermawati, D. (2021). Kendala dalam Menumbuhkan Karakter Religius Anak Usia Sekolah Dasar selama Pandemi Covid 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3079-3089. Doi <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1233v>.
- Salim, A. (2015). Manajemen Pendidikan Karakter di Madrasah: Sebuah Konsep Dan Penerapannya. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 1(02), 1-16. Doi <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v1i02.1999>.
- Sukirman, S. (2021). Karya Sastra Media Pendidikan Karakter bagi Peserta Didik. *Jurnal Konsepsi*, 10(1), 17-27. Retrived from <https://www.p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/4>.
- Wahidin, U. (2017). Pendidikan Karakter Bagi Remaja. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(03). 256-269. Doi <http://dx.doi.org/10.30868/ei.v2i03.29>.
- Waryanti, E. (2015). Pembelajaran Sastra Berbasis Karakter. *Jurnal Ilmiah Buana Bas-tra*, 2(2), 156-164. Retrived from <https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/bas-tra/article/view/233>.
- Wau, Y. (2022). Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa di SMA Swasta Katolik Bintang Laut. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), Page 16-21. Doi <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.3>.
- Widiastuti, N. L. G. K. (2019). Karakteristik dan Model Layanan Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar. *Widya Accarya*, 10(1). <https://doi.org/10.46650/wa.10.1.680.%25p>
- Wulandari, R. S. (2010). Metode Cooperative Integrated Reading And Composition untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa dalam Memahami Karya Sas-tra. *Jurnal penelitian pendidikan*, 27(1), 58-63. <https://doi.org/10.15294/jpp.v27i1.193>
- Yoga, D. S., Suarmini, N. W., & Prabowo, S. (2015). Peran Keluarga Sangat Penting dalam Pendidikan Mental, Karakter Anak serta Budi Pekerti Anak. *Jurnal Sosial Humaniora (JSH)*, 8(1), 46-54. Doi <http://dx.doi.org/10.12962/j24433527.v8i1.1241>
- Zuhroh, D., & Kamilah, K. (2021). Hubungan Karakteristik Anak dan Ibu Dengan Kejadian Temper Tantrum Pada Anak Usia Pra Sekolah. *Indonesian Journal of*

*Professional Nursing (IJPN)*,  
<http://dx.doi.org/10.30587/ijpn.v1i2.2310>

1(2),

24-33.

Doi